

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEPATUHAN PROGRAM REHABILITASI MEDIK  
PASIEN PASCA STROKE DI RUMAH SAKIT  
UMUM ANUTAPURA PALU**

**SKRIPSI**



**YULIANA FERNITA SUTARKA  
201801246**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2020**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Program Rehabilitasi Medik Pasien Pasca Stroke Di RSUD Anutapura Palu" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2020



Yuliana Fernita Sutarka  
NIM. 201801246

## ABSTRAK

YULIANA FERNITA SUTARKA. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Program Rehabilitasi Medik Pasien Pasca Stroke Di RSUD Anutapura Palu. Di bimbing oleh SRI YULIANTI dan ARDIN S HENTU.

Stroke merupakan masalah neurologik utama yang ada di seluruh negara. Data stroke dalam *World Stroke Organization* yang di publikasikan melalui Kemenkes terdapat 17 juta kasus stroke di dunia. Banyak faktor yang membuat pasien pasca stroke berisiko tidak dapat menjalani program rehabilitasi medik dengan patuh sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh petugas kesehatan. Tujuan penelitian ini diidentifikasi faktor yang berhubungan dengan kepatuhan program rehabilitasi medik pasien pasca stroke di RSUD Anutapura Palu. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode korelasi pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi 23 orang dengan sampel 47 orang, Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan responden dengan pengetahuan baik 23 (48,9%) dan pengetahuan kurang baik 24 (51,1%), responden dengan dukungan keluarga tinggi 24 (51,1%) dan dukungan keluarga rendah 23 (48,9%), responden didapatkan responden dengan konsep diri positif 29 (61,7%) dan konsep diri negatif 18 (48,3%), responden dengan pelayanan petugas yang dianggap memuaskan 38 (80,9%) dan pelayanan petugas yang dianggap kurang memuaskan 9 (19,1%). Simpulan penelitian ini tidak ada hubungan pengetahuan dengan nilai  $p = 0,680$  ( $p > 0,05$ ), tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan nilai  $p = 0,143$  ( $p > 0,05$ ), ada hubungan konsep diri dengan nilai  $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ) dan tidak ada hubungan pelayanan petugas kesehatan dengan kepatuhan program rehabilitasi medik pasien pasca stroke dengan nilai  $p = 0,697$  ( $p > 0,05$ )

Kata kunci: Rehabilitasi, Dukungan, Konsep diri, Pengetahuan, Pelayanan

## ABSTRAK

YULIANA FERNITA SUTARKA. Factors Relating to Compliance with the Post-Stroke Medical Rehabilitation Program at RSU Anutapura Palu. Supervised by SRI YULIANTI and ARDIN S HENTU.

Stroke is a major neurological problem that exists throughout the country. The stroke data in the *World Stroke Organization* published through the Ministry of Health there are 17 million stroke cases in the world. There are many factors that make post-stroke patients at risk of not being able to comply with the medical rehabilitation program according to the provisions set by health workers. The purpose of this study was to identify factors related to adherence to the medical rehabilitation program for post-stroke patients at Anutapura Hospital Palu. This type of research is quantitative with a cross sectional approach correlation method. The total population is 23 people with a sample of 47 people, the sampling technique is purposive sampling. Data analysis using Chi-Square statistical test. The results showed that respondents with good knowledge 23 (48.9%) and poor knowledge 24 (51.1%), respondents with high family support 24 (51.1%) and low family support 23 (48.9%), respondents found respondents with positive self-concept 29 (61.7%) and negative self-concept 18 (48.3%), respondents with service officers who were considered satisfactory 38 (80.9%) and service officers who were considered unsatisfactory 9 (19.1%). The conclusion of this study is that there is no relationship between knowledge and p value = 0.680 ( $p > 0.05$ ), there is no relationship between family support and p-value = 0.143 ( $p > 0.05$ ), there is a relationship between self-concept and p value = 0.002 ( $p < 0.05$ ) and there is no relationship between health care services and adherence to the post-stroke patient medical rehabilitation program with p value = 0.697 ( $p > 0.05$ )

Keywords: Rehabilitation, Support, Self-concept, Knowledge, Service



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEPATUHAN PROGRAM REHABILITASI MEDIK  
PASIEN PASCA STROKE DI RUMAH SAKIT  
UMUM ANUTAPURA PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**YULIANA FERNITA SUTARKA  
201801246**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEPATUHAN PROGRAM REHABILITASI MEDIK  
PASIEAN PASCA STROKE DI RUMAH SAKIT  
UMUM ANUTAPURA PALU**

**SKRIPSI**

**YULIANA FERNITA SUTARKA  
201801246**

**Skripsi Ini Telah Di Ujikan  
Tanggal 16 September 2020**

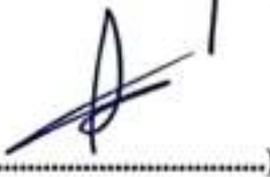
**Pembimbing I**

**Ns. Sri Yulianti, S.Kep., M.Kep  
NIK: 20170901074**

()

**Pembimbing II**

**Ardin S Hentu, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIK : 20190901099**

()

**Mengetahui,**

**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara Palu**

()

**DR. Tigor H Situmorang, M.H., M.Kes  
NIK: 20080901001**

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Program Rehabilitasi Medik Pasien Pasca Stroke Di RSUD Anutapura Palu” yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2020.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari kedua Orang Tua (Alm. Bpk. I Nengah Sutarka dan Ibu. Meria Ligintowe Mogadi), Suami (Sandi Sutrisno, SH) dan Anak (Felicia Ayu Nathania), terimakasih atas cinta dan kasih sayang kalian yang membuat penulis tetap semangat untuk menyelesaikan pendidikan ini, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral maupun materil dan juga dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan selama pembuatan skripsi ini kepada:

1. Dr. Pesta Corry S, Dipl.Mw., SKM., M.Kes., ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes., Ketua STIKes Widya Nusantara Palu
3. Hasnidar, S.Kep, Ns., M.Kep., ketua program studi Ners Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ns. Sri Yulianti, S.Kep., M.Kep., pembimbing satu sekaligus penguji dua yang telah memberikan bimbingan dan arahan secara teknis selama penyusunan skripsi ini
5. Ns. Ardin S Hentu, S.Kep., M.Kep., pembimbing dua sekaligus penguji tiga yang telah memberikan bimbingan dan motivasi, serta kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Ns. Hedwig Oktora, S.Kep, M.Kes., penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

7. Seluruh dosen dan staff pengajar di lingkungan STIKes Widya Nusantara Palu, terimakasih sudah membimbing dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
8. drg. Herry Mulyadi., Direktur UPT. RSUD Anutapura Palu
9. Perawat dan seluruh Staff RSUD Anutapura Palu, yang sudah memberikan kritik dan masukan.
10. Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan data dan informasi yang terkait dengan judul skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ners Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu tahun 2018, kelas Non Reguler RSUD Anutapura selalu kompak dan memberikan semangat dan motivasi selama ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan bantuan moral selama penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh di bawah kesempurnaan. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar nantinya penelitian ini berjalan secara baik dan benar, serta memberikan manfaat bagi seluruh pembaca dan mahasiswa/i STIKes Widya Nusantara Palu. Amin

Palu, September 2020

**Yuliana Fernita Sutarka**

## DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR JUDUL	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Umum Tentang Stroke	7
B. Tinjauan Umum Tentang Rehabilitasi Medik	10
C. Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Rehabilitasi Medik	12
D. Rehabilitasi Pasca Stroke	18
E. Kerangka Konsep	19
F. Hipotesa	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	24
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Analisa Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	50
A. Simpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia	33
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Pernikahan	33
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan	34
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan	34
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden	35
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga	35
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Konsep Diri	36
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Pelayanan Petugas	36
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Kepatuhan Menjalankan Program Rehabilitasi Medik	37
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Program Rehabilitasi Medik Pasien Pasca Stroke di RSUD Anutapura Palu	37
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Program Rehabilitasi Medik Pasien Pasca Stroke di RSUD Anutapura Palu	38
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Hubungan Konsep Diri Dengan Kepatuhan Program Rehabilitasi Medik Pasien Pasca Stroke di RSUD Anutapura Palu	39
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Hubungan Pelayanan Petugas Dengan Kepatuhan Program Rehabilitasi Medik Pasien Pasca Stroke di RSUD Anutapura Palu	39

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konsep

20

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian	1
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal	2
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal	3
4. Surat Permohonan Turun Penelitian	4
5. Permohonan Menjadi Responden	5
6. Permohonan Persetujuan Responden	5
7. Kuesioner	7
8. Surat Balasan Selesai Penelitian	14
9. Master Tabel	15
10. Hasil Olah Data SPSS	31
11. Dokumentasi	41
12. Riwayat Hidup	42
13. Lembar Bimbingan Proposal-Skripsi	43

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Stroke menempati urutan teratas sebagai salah satu penyebab kematian utama di dunia, termasuk di Indonesia. Tak hanya menyebabkan kematian, stroke juga menjadi penyebab kecacatan yang banyak menyerang masyarakat yang masih dalam usia produktif<sup>1</sup>. Stroke disebabkan oleh karena munculnya atero thrombosit dalam peredaran darah otak dan merupakan penyakit yang sangat serius serta menakutkan dan juga stroke merupakan faktor utama penyebab kecacatan serius<sup>2</sup>.

Stroke merupakan masalah neurologic utama yang ada di seluruh negara. Indonesia adalah negara dengan urutan pertama pasien stroke untuk kawasan asia dan urutan nomor tiga dalam penyakit yang mematikan selain penyakit kardiovasukler dan kanker. Hal ini akibat kurang optimalnya dalam sistim pelayanan perawatan stroke, fator risiko, kurang pemahaman mengenai stroke dan lain-lain, sehingga menyebabkan meningkatnya angka kejadian stroke di Indonesia<sup>3</sup>.

Data stroke dalam *World Stroke Organization* yang di publikasikan melalui Kementrian Kesehatan Republik Indonesia terdapat 17 juta kasus stroke di dunia, dan tiap dua detik 1 orang menderita stroke, 80% stroke ulangan akibat sumbatan dapat di cegah. Stroke juga merupakan urutan kedua penyebab kematian tertinggi di dunia setelah Penyakit Jantung Iskemik<sup>4</sup>.

Prevalensi stroke Nasional sebanyak 12,1 permil, Provinsi sulsel terbanyak, lalu Provinsi Papua Barat, Lampung serta Jambi sebanyak 5,3 permil. Sesuai grup usia >75 tahun sebesar 67,0 permil, usia 65 hingga 74 tahun sebanyak 46,1 permil, usia 55 hingga 64 tahun sebanyak 33,0 permil usia 45 hingga 54 tahun sebanyak 16,7 permil, usia 35 hingga 44 tahun sebanyak 6,4 permil, usia 25 hingga 34 tahun sebanyak 3,9 permil dan 15 hingga 24 tahun sebanyak 2,6 permil. Sesuai kondisi perekonomian terdapat status ekonomi tingkat bawah sebesar 13,1 permil, menengah sebesar 12,0 permil dan teratas

sebesar 11,2 permil. Berdasarkan tempat tinggal dimana masyarakat yang bertempat tinggal di desa sebesar 11,4 permil, dan perkotaan sebesar 12,7 permil. Sesuai strata pendidikan yaitu tidak bersekolah sebanyak 32,8 permil, tidak lulus Sekolah Dasar sebanyak 21,0 permil, lulus Sekolah Dasar sebanyak 13,2 permil, lulus Sekolah Menengah Pertama sebesar 7,2 permil, lulus Sekolah Menengah Atas sebanyak 6,9 permil dan lulus D1, D3, dan S1 sebanyak 9,8 permil. Sesuai gender yakni pria sebanyak 12,0 permil, dan wanita sebanyak 12,1 permil<sup>4</sup>.

Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan tingginya prevalensi stroke di Provinsi Sulawesi Tengah, berada pada urutan ke dua setelah hipertensi (34,1%) yakni 10,9%<sup>5</sup>. Data yang peneliti peroleh mengenai kasus stroke yang menjalani terapi rehabilitasi medik di rekam medik Rumah Sakit Umum Anutapura Palu, yakni tahun 2017 sebanyak 131 pasien, tahun 2018 sebanyak 150 pasien, tahun 2019 sebanyak 115 pasien. Pada bulan januari-februari tahun 2020 sebanyak 53 pasien<sup>6</sup>.

Pengetahuan pasien yang tidak mampu secara psikis, dukungan dari keluarga merupakan hal yang mempengaruhi proses penyembuhan pasien-pasien stroke. Rehabilitatif begitu urgen untuk pasien strok supaya bisa beraktifitas dengan normal dan menghindari sekecil mungkin risiko kecacatan. Jadwal rehab akan berjalan dengan baik jika informasi dan pengetahuan yang didapatkan oleh pasien mengenai pentingnya rehabilitasi medik pasca stroke sangat baik, dan memberi keyakinan dimana banyak pasien-pasien stroke yang berhasil pulih dan kembali bisa beraktifitas sebagaimana mestinya karena adanya motivasi atau dukungan dari sanak family dimana pernah mereka begitu penting dalam membangkitkan semangat pasien stroke<sup>7</sup>.

Kegiatan rehabilitasi medik dapat mengubah konsep diri pasien, dimana penyakit hal ini mengakibatkan perubahan pada psikis seseorang akibat proses penyakit sehingga mempengaruhi pasien dalam menjalani program rehabilitasi medik. Hal ini terkadang menyebabkan pasien merasa bahwa dirinya tidak berguna lagi karena banyaknya keterbatasan yang ada dalam diri pasien akibat penyakit yang dialaminya sehingga terjadi depresi yang menyebabkan konsep diri pada pasien stroke terganggu. Memberikan pelayanan dengan kualitas

terbaik, bukanlah sesuatu yang mudah bagi pengelola rumah sakit karena pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit menyangkut kualitas hidup para pasien. Dalam melayani pasien sebagai konsumen dengan berbagai karakteristik, petugas kesehatan harus melengkapi diri supaya senantiasa mendengarkan suara konsumen, dan memiliki kemampuan memberikan respon terhadap setiap keinginan dan harapan konsumen, kondisi ini sangat berkaitan terhadap nakes dimana nakes sering berada dan memberi pelayanan kepada pasien<sup>8</sup>.

Penelitian mengenai hubungan pengetahuan dengan kepatuhan rehabilitasi medik pada pasien pasca stroke di Unit Rehabilitasi Medik RSUD Banda Aceh menyatakan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dan tingkat kepatuhan klien pasca stroke dalam mengikuti rehabilitasi dimana pengetahuan seseorang erat kaitannya dengan perilaku yang akan diambilnya karena pengetahuan tersebut akan menjadi alasan dan landasan untuk menentukan suatu pilihan<sup>24</sup>.

Penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan rehabilitasi fisik pasien stroke di RSUD Kota Yogyakarta, mengungkapkan bahwa dukungan keluarga menjadi salah satu faktor dalam kepatuhan seorang klien untuk melaksanakan program rehabilitatif. Dukungan yang dimaksud seperti dukungan penghargaan yang dapat membesarkan hati pasien stroke sehingga lebih bersemangat dan patuh melakukan rehabilitasi. Kalimat pujian dan positif yang diberikan keluarga juga akan menjadi salah satu sumber kekuatan dan motivasi bagi pasien stroke untuk tetap berlatih dan rutin melakukannya<sup>9</sup>.

Penelitian mengenai konsep diri pasien pasca stroke dalam menjalani program rehabilitasi medik di RSUD Panembahan Senopati Bantul menyatakan bahwa sebagian besar konsep diri pasien pasca stroke positif sehingga membuat mereka mampu menjalani program rehabilitasi medik dengan baik<sup>8</sup>. Penelitian mengenai pelayanan petugas kesehatan dengan kepatuhan menjalani rehabilitasi medik pada pasien stroke di RSI Sunan Kudus menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pelayanan petugas kesehatan dengan kepatuhan menjalani rehabilitasi medik pada pasien stroke<sup>10</sup>.

Penelitian mengenai pelayanan petugas kesehatan yang dilakukan di RS Lestari Raharja dan RSUD Muntilan Kabupaten Magelang didapatkan hasil bahwa responden menyatakan puas terhadap pelayanan rumah sakit. Hasil pengukuran kepuasan pasien ditinjau dari aspek kepuasan yakni aspek empati 89,5%, aspek bukti fisik dan daya tanggap 88,6%, aspek jaminan 87,6% serta aspek keandalan 82,9%<sup>25</sup>.

Wawancara yang peneliti lakukan kepada 10 orang pasien yang sedang menjalani program rehabilitasi medik pada tanggal 22-23 Maret 2020 di Unit Rehabilitasi Medik RSU Anutapura Palu, 4 orang pasien mengatakan kecewa karena harus datang sendiri untuk melakukan fisioterapi tanpa di dampingi dan dukungan oleh keluarga lainnya dengan alasan sibuk, tapi karena ingin sembuh total dan dapat beraktifitas seperti biasa tetap harus rutin menjalani fisioterapi sesuai yang dijadwalkan, 6 orang lainnya mengungkapkan sering di antar oleh pihak keluarga dan kadang di paksakan oleh anak-anak nya untuk tetap mengikuti program fisioterapi sesuai jadwal agar cepat pulih.

Kondisi diatas membuat pasien pasca stroke berisiko tidak dapat menjalani program rehabilitasi medik dengan patuh sesuai ketentuan yang ditetapkan dan diprogramkan oleh petugas kesehatan, sehingga proses penyembuhan akan berjalan tidak maksimal. Pemberian edukasi yang baik dan benar kepada pasien mengenai program rehabilitasi medik, pentingnya dukungan keluarga akan membentuk konsep diri pasien menjadi lebih baik sehingga program rehabilitasi medik dapat di jalani sesuai anjuran tenaga kesehatan.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik meneliti mengenai “Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Program Rehabilitasi Medik Pasien Pasca Stroke di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah peneliti adalah diketahuinya “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Program Rehabilitasi Medik Pasien Pasca Stroke di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu”.

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah diidentifikasinya faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan program rehabilitasi medik pasien pasca stroke di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Diidentifikasinya hubungan pengetahuan dengan kepatuhan program rehabilitasi medik pasien pasca stroke di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu.
- b. Diidentifikasinya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan program rehabilitasi medik pasien pasca stroke di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu.
- c. Diidentifikasinya hubungan konsep diri dengan kepatuhan program rehabilitasi medik pasien pasca stroke di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu.
- d. Diidentifikasinya hubungan pelayanan petugas kesehatan dengan kepatuhan program rehabilitasi medik pasien pasca stroke di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu.

### D. Manfaat penelitian

#### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan dapat mendukung pada konsep pembelajaran pasien stroke.

#### 2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat secara umum dalam menghadapi kondisi tekanan psikologis saat mengalami stroke atau memiliki anggota keluarga yang mengalami stroke dan menjalani program rehabilitasi medik.

### 3. Bagi RSUD Anutapura Palu

Dari hasil penelitian ini, agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi rumah sakit untuk meningkatkan dukungan selama perawatan pasien dan dalam menjalani program rehabilitasi pasca stroke.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Yueniwati Y. Y. Deteksi dini stroke iskemia dengan pemeriksaan ultrasonografi vaskular dan variasi genetika. Erlangga R, editor. Malang: UB Press. Januari 2015. 5 p.34
2. Indrawati L, Sari W, Dewi C.S. *Care yourself*. stroke cegah dan obati sendiri. Indriani L, Shinta K. editor. Jakarta: Penebar Swadaya Grup. 2016. 8 p.
3. Widyo. Stroke Center RD Bethesda. Pusat Rehabilitasi Pasca-Stroke Dengan Pendekatan *Healing Environment*. Yogyakarta: 2015
4. Kementrian kesehatan republik Indonesia. kebijakan dan strategi pencegahan dan pengendalian stroke di Indonesia. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Oktober 2018. P 5-12.
5. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. profil kesehatan provinsi sulawesi tengah tahun 2018. Palu: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. April 2019; 163
6. RSU Anutapura. data rehabilitasi medik pasien stroke. 2020
7. Jalalin. peranan rehabilitasi medik dalam pelayanan pasien penyakit kronik di Rumah Sakit. departemen rehabilitasi medik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang: 2017 Juli 26; Palembang, Indonesia: RSUP Dr. Mohammad Hoesin. 2017.
8. Tama W. A. Gambaran konsep diri pasien stroke yang menjalani rehabilitasi medik di RSUD Panembahan Senopati Bantul [skripsi]. Yogyakarta: Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta. 2018.
9. Kurniawan R. hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan rehabilitasi fisik pasien stroke Di RSUD Kota Yogyakarta [skripsi]. Yogyakarta: program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah; 2017.
10. Azam M. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan menjalani rehabilitasi medik pada pasien stroke di RSI Sunan Kudus [skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2015
11. Powers J. W. *guidelines for the early management of patients with stroke*. American heart association stroke council. 2019 Dec 18.

12. Suharjanti I, Kurniawan M. perhimpunan dokter spesialis saraf Indonesia . panduan praktik klinis neurologi. editor. Jakarta. 2016.
13. Stroke Indonesia [editorial]. *Hospital authority*. 2015. 1 p. 1
14. Wijanarko. Pusat rehabilitasi pasca-stroke di Semarang dengan pendekatan *healing environment* [tesis]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah. 2016.
15. Santoso B. Buku ajar ilmu kedokteran fisik dan rehabilitas. 3rd. ed. Laswati H, Andriati, Pawana A, Arfianti L. editor. Surabaya: Departemen ilmu kedokteran fisik dan rehabilitasi fakultas kedokteran Universitas Airlangga. 2015. 15 p.
16. Setyoadi. Hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian pasien stroke di instalasi rehabilitasi medik Rumah Sakit Dr. Iskak Tulungagung [skripsi]. Semarang: Universitas Brawijaya. 2017.
17. Yusuf. AH. Fitryasari R, Nihayati HE. Buku ajar keperawatan kesehatan jiwa. Ganiarji F. editor. Jakarta: Salemba Medika. 2015. 92-95p.
18. Laksono A.D. Aksesibilitas pelayanan kesehatan. jakarta: *National institute of health research and development, the Indonesian ministry of health*. 2018.
19. Stiawan B, Effendy A.D.P, Zahra K. REHAPS (rehabilitasi pasca stroke) game rehabilitasi pasca stroke berbasis kinect untuk menguatkan memori gerak. Prodi teknik informatika, fakultas ilmu terapan, Universitas Telkom. Bandung. 2018.
20. Sari R. Rehabilitasi medik untuk pasien stroke. *Business and development RS Awal Bros A.Yani*. Jakarta. 2018.
21. Siswanto, Susila, Suyatno. Metodologi penelitian kombinasi kualitatif kuantitatif kedokteran dan kesehatan. Klaten: Boss Script, 2017.
22. Patricia A M. Hubungan persepsi pasien terhadap kualitas pelayanan fisioterapi dengan kepatuhan terapi pada penderita pasca stroke [skripsi]. Yogyakarta: Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. 2019.
23. Irham. Analisis pengaruh kualitas pelayanan dan bauran pemasaran terhadap kepuasan pasien di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wiroshan [tesis]. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2016.
24. Chaira S. Pengaruh Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Menjalani Neurorehabilitasi Pada Pasien Pasca Stroke di Unit

- Rehabilitasi Medik RSUD Banda Aceh [skripsi]. Aceh: Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh. 2016
25. Wibawa E.A. Kepuasan pasien stroke di RS Lestari Raharja dan RSUD Muntilan Kabupaten Magelang [skripsi]. Malang: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. 2016
  26. Wongkar. Analisis tingkat kepuasan pasien terhadap penanganan terapi okupasi di instalasi rehabilitasi medik RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado [skripsi]. Manado: Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Universitas Sam Ratulangi Manado. 2015
  27. Hendayani. Konsep Diri Pasien Stroke Yang Mengalami Kelumpuhan Di Poli Klinik Saraf Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi [skripsi]. Sumatera Utara. 2018